



## ANALISIS TEKS REKON (*RECOUNT*) DI SURAT KABAR

<sup>1</sup>Dhelfi Marista; <sup>2</sup>Padi Utomo; <sup>3</sup>Agus Trianto

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu

Korespondensi: [dhelfi.m12@gmail.com](mailto:dhelfi.m12@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur teks rekon (*recount*) berita pada surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah 30 buah teks rekon jenis berita, yang terdiri dari 15 teks berita pada surat kabar *Kompas* dan 15 teks berita pada surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu*. Sedangkan data dalam penelitian terfokus pada struktur teks rekon (*recount*) berita pada surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu*. Analisis teks rekon ini dilihat dari struktur teks rekon yang terdiri dari orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumenter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) struktur teks rekon (*recount*) berita pada surat kabar *Kompas* terdiri dari dua kelompok, yaitu teks rekon yang memiliki 3 struktur dan teks rekon yang memiliki 2 struktur. Adapun teks rekon yang memiliki 3 struktur yaitu strukturnya diawali dengan orientasi, kemudian urutan peristiwa, lalu di akhiri dengan reorientasi. Sedangkan teks rekon yang memiliki 2 struktur yaitu diawali dengan orientasi dan diakhiri dengan urutan peristiwa. (2) struktur teks rekon (*recount*) berita pada surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu* terdiri dari dua kelompok, yaitu teks rekon yang memiliki 3 struktur dan teks rekon yang memiliki 2 struktur. Teks rekon yang memiliki 3 struktur yaitu strukturnya diawali dengan orientasi, kemudian urutan peristiwa, lalu diakhiri dengan reorientasi. Sedangkan teks rekon yang memiliki 2 struktur yaitu diawali dengan orientasi dan diakhiri dengan urutan peristiwa. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa teks rekon memiliki 2 jenis struktur, yaitu teks rekon yang memiliki 3 unsur struktur dan teks rekon yang memiliki 2 unsur struktur.

**Kata kunci** : Analisis, Teks Rekon, Struktur Teks Rekon

### Abstract

*The purpose of this study was to describe the structure of the news recount text in the Kompas newspaper and the Bengkulu People's Daily newspaper. This study used a ualitative approach with the documentation method. The data sources in this study were 30 news types of reconstructed texts, consisting of 15 news texts from the Kompas newspaper and 15 news texts from Bengkulu People's Daily newspaper. While the data in the study focused on the structure of the news recount text in the Kompas newspaper and the Bengkulu People's Daily newspaper. This reconstruction text analysis is seen from*

*the reconstruction text structure consisting of orientation, sequence of events, and reorientation. Data collection techniques using documentary techniques. The results showed that: (1) the structure of the news recount text in the Kompas newspaper consists of two groups, namely the recon text which has 3 structures and the recon text which has 2 structures. The reconstruction text has 3 structures, namely the structure begins with an orientation, then a sequence of events, then ends with a reorientation. Meanwhile, the reconstruction text has 2 structures, namely starting with an orientation and ending with a sequence of events. (2) the structure of the news recount text in the Bengkulu People's Daily newspaper consists of two groups, namely the recon text which has 3 structures and the recon text which has 2 structures. The reconstruction text has 3 structures, namely the structure begins with an orientation, then a sequence of events, then ends with a reorientation. Meanwhile, the reconstruction text has 2 structures, namely starting with an orientation and ending with a sequence of events. Based on the research results, it can be concluded that reconstructed text has 2 types of structure, namely reconstructed text which has 3 structural elements and reconstructed text which has 2 structural elements.*

**Keywords:** *Analysis, Recount Text, Recount Text Structure*

## **PENDAHULUAN**

Teks tidak akan pernah lepas dari manusia. Melalui teks seseorang bisa melakukan kegiatan komunikasi, artinya seseorang dapat menyampaikan apa yang ingin diinformasikan kepada orang lain. Menurut Peter (2005:29) teks adalah segala tindakan komunikasi yang lengkap seperti salam antar teman di jalan, iklan televisi, novel, atau film dan sebagainya. Sejauh menyangkut pidato dan tulisan, sebuah teks berdiri sendiri sebagai tindakan komunikasi. Berbagai jenis teks memiliki karakteristik yang berbeda, tergantung dengan jenis teks yang akan dibuat dan digunakan untuk apa. Teks juga harus memiliki tujuan dan situasi sosial tertentu. Hal tersebut dikenal sebagai genre.

Media teks sudah banyak digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, baik yang sedang terjadi maupun yang sudah lama terjadi. Melalui teks seseorang dapat menulis dan menceritakan suatu kejadian berdasarkan kenyataan yang ada dan berdasarkan waktu terjadinya kejadian tersebut supaya pembaca dapat memahami dan mempercayai apa yang penulis sampaikan. Untuk meyakinkan pembaca penulis harus memiliki alasan dan fakta-fakta yang terkait dengan tujuan si penulis, alasan dan fakta-fakta tersebut bertujuan untuk memperkuat pendapatnya mengenai suatu fenomena yang ada. Salah satu contoh teks memiliki tujuan berbahasa (Genre) yang digunakan untuk menceritakan suatu kejadian yang sudah terjadi berdasarkan fakta yaitu teks rekon (*recount*), adapun lokasi sosialnya yaitu, berupa jurnal, buku harian, artikel koran, berita, sejarah, surat, blog, dan garis waktu (*timeline*), (Trianto, 2020). Teks rekon dijadikan salah satu topik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Dadang (2008:13) menyatakan bahwa *recount* adalah sebuah cerita yang membawa pendengar atau pembaca ke sebuah perjalanan melewati berbagai rentetan kejadian. Kemudian, Gestiana (2013:50) menyatakan bahwa *recount* adalah teks yang menceritakan kembali suatu peristiwa yang terjadi di waktu lampau. Teks rekon (*recount*) memiliki tahapan yang diurutkan secara logis. Menurut Trianto (2018:87) mengemukakan tujuan dari teks rekon (*recount*) yaitu menceritakan peristiwa untuk tujuan menginformasikan.

Teks rekon atau cerita ulang memiliki tiga jenis, yaitu : rekon pribadi, rekon faktual dan rekon imajinatif. Rekon bersifat pribadi ini menceritakan kembali suatu peristiwa dimana penulis terlibat secara langsung dalam cerita. Kedua, rekon bersifat faktual. Teks rekon (*recount*) faktual yaitu melaporkan rincian suatu peristiwa dengan mengkonstruksi informasi faktual misalnya rekonstruksi polisi atas kecelakaan, tentang sejarah, biografi dan otobiografi. Rekon faktual dibuat secara fakta dan bukan rekayasa, sehingga informasi dari teks yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan oleh yang membuat, maka dari itu rekon faktual ini harus dibuat berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Ketiga, rekon imajinatif, yaitu menulis dengan melibatkan imajinasi dalam menjelaskan detail peristiwa.

Pada umumnya teks rekon memiliki struktur (*recount*) yang terdiri dari orientasi, urutan peristiwa, dan re-orientasi. Struktur teks ini memiliki fungsi untuk menyusun suatu teks agar penulisannya runtut. Struktur teks dibuat sesuai dengan jenis teks. Struktur teks rekon (*recount*) yang pertama, orientasi adalah menginformasikan situasi, jadi bagian ini semua latar belakang kejadian diinformasikan seperti siapa, kapan, dan dimana peristiwa itu terjadi. Kedua, urutan peristiwa yaitu menceritakan peristiwa yang terjadi atau menyajikan peristiwa dalam urutan waktu. Kemudian yang ketiga, reorientasi yaitu pernyataan penutup. Teks rekon (*recount*) biasa kita jumpai di mata pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan memiliki struktur yang sama.

Teks rekon memiliki bentuk, salah satunya berupa teks berita. Menurut Koesworo (1994:72) berita pada hakikatnya merupakan isian penting bagi media cetak harian atau surat kabar harian cetak. Teks berita memuat berbagai suatu kejadian yang terdapat berbagai fakta-fakta dan alasan-alasan yang sedang terjadi. Contoh teks berita yang bisa kita lihat dalam kehidupan sehari-hari dapat kita lihat di surat kabar. Surat kabar dapat kita temukan dengan cara mengakses internet ataupun membeli dari penjual koran yang berada di sekitar tempat tinggal kita. Salah satu contoh surat kabar yang memuat teks rekon jenis berita yaitu dapat kita jumpai di surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu*. Teks berita pada koran ini termasuk kedalam contoh teks rekon faktual, sebagaimana telah dijelaskan pada paragraf di atas. Setelah melakukan penelusuran dan membaca berbagai sumber informasi yang memuat contoh-contoh teks rekon. Permasalahan yang ditemukan yaitu contoh teks rekon yang muncul di berbagai sumber informasi seperti koran, internet, buku-buku, artikel, dan sebagainya, hanya memuat contoh teks rekon yang memiliki tiga struktur saja.

Dari uraian di atas peneliti ingin melihat bagaimana struktur teks rekon (*recount*) dalam teks berita di surat kabar. Oleh karena terdapat beberapa surat kabar yang memuat teks berita, maka peneliti memfokuskan pada surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu*, yang akan diteliti yaitu 30 buah teks berita yang terdiri dari 15 teks berita dari surat kabar *Kompas* edisi 2018-2020 dan 15 teks berita dari surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu* edisi 2018-2020. Adapun tujuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk bahan ajar di sekolah.

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana struktur teks rekon (*recount*) berita pada surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu*.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur teks rekon (*recount*) berita pada surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu*.

Manfaat teoritis penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai struktur teks rekon (*recount*) pada surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu* dan memberikan sumbangan ilmiah dalam pembelajaran bahasa Indonesia, mengenai teks rekon (*recount*). Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam memahami atau menganalisis isi teks rekon (*recount*) khususnya pada struktur teks rekon (*recount*) di surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu* dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang selanjutnya mengenai analisis teks rekon (*recount*) di surat kabar.

Teks rekon adalah teks yang menjelaskan suatu kejadian yang pernah terjadi sesuai dengan urutan waktu kejadian. Rahman (2017:33) mengemukakan teks rekon atau cerita ulang adalah teks yang menceritakan kembali pengalaman masa lalu secara kronologis dengan tujuan memberi informasi kepada pembaca. Kemudian, menurut Dadang (2008:13) *recount* adalah sebuah cerita yang membawa pendengar atau pembaca ke sebuah perjalanan melewati berbagai rentetan kejadian. *Recount* adalah teks yang menceritakan kembali suatu peristiwa yang terjadi di waktu lampau, (Gestiana,2013:50).

Struktur teks rekon, menurut Rahman (2018:34) mengemukakan bahwa struktur teks adalah bagian-bagian terpisah yang membangun sebuah teks hingga menjadi teks yang utuh.

Teks rekon memiliki struktur, yang digunakan untuk memudahkan penulis dalam membuat atau menulis teks rekon dan untuk membedakan teks rekon dengan teks yang lain. Rahman (2017:34) menyatakan beberapa struktur dari teks rekon, yaitu sebagai berikut:

- a. Orientasi yaitu pembuka isi atau dalam teks cerita secara langsung bisa kita masukan pengenalan tokoh secara umum, seperti nama, tempat dan tanggal lahir, latar belakang keluarga, serta riwayat pendidikan tokoh yang diangkat.
- b. Peristiwa dan masalah memperlihatkan berbagai pengalaman sang tokoh, baik peristiwa yang mengesankan maupun persoalan yang dihadapinya. Pada umumnya bisa dibagi menjadi beberapa urutan.
  1. urutan peristiwa kehidupan tokoh (tahap-1),
  2. urutan peristiwa kehidupan tokoh (tahap-2),
  3. urutan peristiwa kehidupan tokoh (tahap-3).
- c. Reorientasi adalah pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan. Reorientasi merupakan tahapan yang bersifat pilihan., artinya boleh saja bagian ini tidak disajikan oleh penulis.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode dokumentasi. Data dalam penelitian ini terfokus pada struktur teks rekon

(*recount*) di surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu*. Sumber data dalam penelitian ini adalah 30 buah teks rekon jenis berita, yang terdiri dari 15 teks berita dari surat kabar *Kompas* dan 15 teks berita dari surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter. Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Mengumpulkan teks-teks rekon berupa teks berita yang ada di surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu*.
2. Mengidentifikasi struktur teks rekon yang ada di surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu*.
3. Mengklasifikasikan data, dengan cara mengelompokkan teks rekon berdasarkan struktur teks rekon.
4. Menganalisis teks berita tersebut berdasarkan struktur teks rekon.
5. Mendeskripsikan kesimpulan hasil penelitian.
6. Tahap terakhir, menarik kesimpulan dari hasil analisis data mengenai teks rekon pada surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian merupakan uraian atau deskripsi dari data yang diperoleh selama masa penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana struktur teks rekon (*recount*) berita pada surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu*. Berdasarkan hasil penelitian tentang bagaimana struktur teks rekon (*recount*) berita pada surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu* ditemukan sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian struktur teks rekon pada surat kabar *Kompas* terdapat 14 data yang memiliki 3 struktur yaitu, Putusan Pengadilan Diapresiasi (PPD), Tambang Rakyat Di Papua Disalahgunakan (TRPD), Kepolisian Sektor Bendahara Dibakar (KSBD), Pesepeda Olang Dan Tertabrak Transjakarta (POTT), Polda Aceh Mulai Menginvestigasi (PAMM), Amsor Terancam 15 Tahun Penjara (ATTP), Modus Peredaran Narkoba Terus Berkembang (MPNTB), Sopir Bus Purnama Sari Diduga Ceroboh (SBPSDC), Pencarian TKI Hilang Terkendala Cuaca (PTHTC), Peretasan Bezos, MBS, Dan Pesan WA (PBMPW), Saat Kades Perampok Sadis Tak Berkutik (SKPSTB), Pembakaran Di Jerman Menewaskan 9 Orang (PJM9O), Mahasiswa Tuntut Prayuth Mundur (MTPM), dan Iwa Karniwa Dituntut Enam Tahun Penjara (IKDETP). Struktur teks ini dimulai dengan orientasi yaitu menginformasikan situasi atau pembuka isi cerita, seperti siapa saja pelaku dalam kejadian atau orang-orang yang terlibat, dimana tempat kejadian, lalu kejadian apa yang sedang diceritakan. Kemudian, dikembangkan menggunakan urutan peristiwa yaitu, menyajikan peristiwa dalam urutan waktu, berupa peristiwa yang mengesankan maupun persoalan yang dihadapi oleh sang pelaku yang ada di peristiwa yang sedang dibicarakan dan

terakhir reorientasi, yaitu penutup. Reorientasi merupakan tahapan yang bersifat pilihan, artinya boleh saja bagian ini tidak disajikan oleh penulis. reorientasi merupakan pengulangan orientasi. Kemudian, dari hasil penelitian terdapat 1 data yang memiliki 2 struktur, yaitu Polisi Musnahkan Narkoba Rp 1 Triliun (PMN1T). Struktur teks ini dimulai dengan orientasi, lalu dikembangkan menggunakan urutan peristiwa.

2. Dari hasil penelitian struktur teks rekon pada surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu* terdapat 14 data yang memiliki 3 struktur yaitu, Disetubuhi Selama 4 Tahun (DS4T), Dikenakan Sanksi Tipiring (DST), Kabareskrim Perberat Hukuman Pembakar Lahan (KPHPL), Dtitip Ke Pemilik Kos Motor Hilang (DKPKMH), Dianiaya Usai Beli Thai Tea (DUBTT), Polisi Amankan Dua Pelajar Maling Duit (PADPMD), Ayah Tiri Bejat Dibekuk (ATBD), Nyabu, Karyawan Tambak Tertangkap (NKTT), Pemilihan Lahan Wajib Mengurus Izin Parkir (PLWMIP), Periksa Pemilik Miras (PPM), Narkoba Didominasi Remaja (NDR), Polres Kaur Periksa Pemilik Mobil Kasus Pembacokan Di Desa Sulawangi (PKPPMKPDS), Terseret Arus Saat Mancing (TASM), dan Polisi Sudah Tetapkan Tersangka DD Tb Pacur (PSTIDTB). Struktur teks ini dimulai dengan orientasi yaitu menginformasikan situasi atau pembuka isi cerita, seperti siapa saja pelaku dalam kejadian atau orang-orang yang terlibat, dimana tempat kejadian, lalu kejadian apa yang sedang diceritakan. Kemudian, dikembangkan menggunakan urutan peristiwa yaitu, menyajikan peristiwa dalam urutan waktu, berupa peristiwa yang mengesankan maupun persoalan yang dihadapi oleh sang pelaku yang ada di peristiwa yang sedang dibicarakan dan terakhir reorientasi, yaitu penutup. Reorientasi merupakan tahapan yang bersifat pilihan, artinya boleh saja bagian ini tidak disajikan oleh penulis. reorientasi merupakan pengulangan orientasi. Kemudian, dari hasil penelitian terdapat 1 data yang memiliki 2 struktur, yaitu Usut Pembakar Bendera (UPB). Struktur teks ini dimulai dengan orientasi, lalu dikembangkan menggunakan urutan peristiwa.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur teks rekon (*recount*) berita pada surat kabar *Kompas* dan surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu* terdiri dari dua kelompok, yaitu yang memiliki 3 struktur dan 2 struktur. Dikatakan 3 struktur karena didalam teks tersebut terdapat orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi, sedangkan dikatakan 2 struktur apabila didalam teks tersebut terdapat orientasi dan urutan peristiwa saja.

Dari teori teks rekon, yang mana kita ketahui bahwa struktur teks rekon yang banyak dipelajari hanya terdapat 3 struktur teks yaitu, terdiri dari orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi. Setelah peneliti melakukan penelitian ternyata teks rekon juga ada yang memiliki 2 struktur yaitu terdiri dari orientasi dan urutan peristiwa. Maka dari itu pada saat pembelajaran teks rekon di sekolah, ketika siswa menganalisis sebuah teks rekon, maka siswa tidak harus terpaku dengan struktur teks rekon yang memiliki 3 struktur saja, tetapi siswa juga bisa menganalisis dengan 2 struktur. Ketika siswa tidak menemukan struktur yang ke

tiga yaitu reorientasi dan hanya menemukan orientasi dan urutan peristiwa, maka teks yang di analisis tersebut juga disebut dengan teks rekon, karena teks rekon juga ada yang memiliki bentuk struktur teks yang hanya terdiri dari orientasi dan urutan peristiwa.

### PENUTUP

Dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Struktur teks rekon (*recount*) berita pada surat kabar *Kompas* dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu teks yang memiliki 3 struktur dan teks yang memiliki 2 struktur. Struktur teks rekon yang memiliki 3 struktur memiliki formula sebagai berikut: orientasi^urutan peristiwa^reorientasi. Sementara struktur teks rekon yang memiliki 2 struktur memiliki formula sebagai berikut: orientasi^urutan peristiwa. Perbedaan ini didasarkan atas ada tidaknya kemunculan unsur reorientasi yang mana reorientasi ini bersifat pilihan.

2. Kemudian, struktur teks rekon (*recount*) berita pada surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu* dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu teks yang memiliki 3 struktur dan teks yang memiliki 2 struktur. Struktur teks rekon yang memiliki 3 struktur memiliki formula sebagai berikut: orientasi^urutan peristiwa^reorientasi. Sementara struktur teks rekon yang memiliki 2 struktur memiliki formula sebagai berikut: orientasi^urutan peristiwa. Sama halnya pada surat kabar *Kompas* teks rekon di surat kabar *Harian Rakyat Bengkulu*, yang membedakan antara teks rekon yang memiliki 2 struktur dan 3 struktur didasarkan atas ada tidaknya kemunculan unsur reorientasi yang mana reorientasi ini bersifat pilihan.

Maka dari itu pada saat pembelajaran teks rekon di sekolah, ketika siswa menganalisis sebuah teks rekon, maka siswa tidak harus terpaku dengan struktur teks rekon yang memiliki 3 struktur saja, tetapi siswa juga bisa menganalisis dengan 2 struktur. Ketika siswa tidak menemukan struktur yang ke tiga yaitu reorientasi dan hanya menemukan orientasi dan urutan peristiwa, maka teks yang dianalisis tersebut juga disebut dengan teks rekon, karena sesuai dengan salah satu teori yang sudah dibahas pada bagian kajian teori, bagian struktur teks, bahwa unsur reorientasi itu bersifat pilihan, bisa jadi penulis memasukkan dan bisa jadi juga penulis tidak memasukkan unsur reorientasi tersebut.

### DAFTAR RUJUKAN

Dadang, A. (2008). *Be Smart Bahasa Inggris*. Bandung: Grafindo Media Tama.

*Engaging in and Exploring*. (2012, Juni). Dipetik Juni 30, 2020, dari Literacy Secretariat: [file:///C:/Users/ACER/Downloads/Recount%20Writing,%20Engaging%20and%20Exploring%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/Recount%20Writing,%20Engaging%20and%20Exploring%20(1).pdf)

- FX. Koesworo, J. M. (1994). *Di Balik Tugas Kuli Tinta*. Yogyakarta: Sebelas Maret University Press & Yayasan Pustaka Utama.
- Rahman, T. (2017). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Trianto, A. (2018). *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Trianto, Agus. (2020). Genre, Tipe Teks, Lokasi Sosial 2. Diunduh dari <https://youtu.be/0JTnw9KPoN0>.